

Iptek Pembuatan UMB (Permen Ternak) sebagai Pakan Pelengkap Berbasis Jerami pada Kelompok Tani “Usaha Bersama”

Luh Sri Enawati^{1*}, Wilmientje Marlene Nalley¹, Ni Putu Febri Suryatni¹

¹Prodi Peternakan, Fakultas Peternakan, Kelautan dan Perikanan
Universitas Nusa Cendana; Jln. Adi Sucipto, Penfui Kupang, NTT

Korespondensi: srienawati24@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan pelatihan dalam membuat UMB (permen Ternak) pada mitra kelompok Tani “Usaha Bersama” Desa Babau, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang. Permasalahan utama yang dihadapi oleh kelompok Tani tersebut adalah: 1) mengatasi kekurangan pakan terutama dimusim kemarau, 2) Kurangnya pemahaman mitra tentang pentingnya mengetahui kualitas pakan. Target Luaran yang ingin dicapai dalam kegiatan tersebut ini adalah : 1) UMB (Permen Ternak) sebagai pelengkap pakan basal jerami pada ternak sapi, kerbau, kambing dan domba, dan 2) Publikasi ilmiah. Metode Pendekatan yang dilakukan kepada mitra adalah penyuluhan dengan metode ceramah, diskusi, demonstrasi, praktek. Berdasarkan pengamatan Tim bahwa: 1)kegiatan ini dapat berjalan lancar dan menghasilkan UMB (permen Ternak), 2) Pelaksanaan Pengabdian berupa penerapan Tehnologi sederhana dapat membantu mitra dalam mengatasi ketersediaan pakan maupun kualitasnya terutama dimusim kemarau dengan pakan basal hanya berupa jerami (miskin hara). Dengan demikian maka diharapkan produktivitas ternak yang dipelihara dapat ditingkatkan dan berdampak terhadap peningkatan pendapatan petani peternak (mitra).

Kata Kunci: Jerami, UMB (permen ternak)

ABSTRACT

The main purpose of this activity is to provide knowledge and training in making UMB (Livestock candy) to farmer groups “Usaha Bersama” in Babau Village, East Kupang District, Kupang Regency. The main problems faced by the farmer groups are: 1) overcoming the shortage of feed, especially in the dry season, 2) Lack of understanding of partners about the importance of knowing the quality of feed. The output targets to be achieved in this activity are: 1) UMB (Livestock candy) as a complement to basal hay for cattle, buffalo, goats and sheep, and 2) Scientific publications. Methods The approach taken to partners is counseling with lecture, discussion, demonstration, practice methods. Based on the team's observations that: 1) this activity can run smoothly and produce UMB (Livestock candy), 2) Service implementation in the form of the application of simple technology can help partners in overcoming the availability of feed and its quality, especially in the dry season with basal feed only in the form of straw (poor nutrients) . Thus, it is expected that the productivity of livestock that are kept can be increased and have an impact on increasing the income of farmers (partners).

Keyword: straw, UMB (livestock candy)

PENDAHULUAN

Kondisi petani peternak di NTT dalam pemeliharaan ternak masih bersifat tradisional dimana masih mengandalkan kemurahan alam, dimana dalam pemeliharaan ternaknya, untuk memenuhi kebutuhan akan pakan lebih banyak mengandalkan hijauan yang berasal dari limbah tanaman pertanian seperti jerami padi, jerami jagung, jerami kacang-kacangan serta jenis hijauan lain yang tersedia di lahan tanaman utama terutama pada musim kemarau yang panjang (8-9 bulan).

Limbah tanaman yang disebutkan diatas tentunya memiliki kualitas yang rendah bila dilihat dari aspek nutrisinya, ditandai dengan kandungan protein kasar (PK) hanya sebesar 2-3 % dengan kandungan serat kasar (SK) yang tinggi dapat mencapai 35%. Hal ini tentu akan berdampak terhadap rendahnya pencernaan yang dimiliki ternak terhadap pakan tersebut, sehingga pada gilirannya tentu berdampak pula pada rendahnya produktivitas yang ditampilkan oleh ternak sapi yang mengkonsumsinya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan akan nutrient pada pakan yang berasal dari hasil sisa pertanian berupa jerami tadi, yakni dengan memberikan pakan tambahan atau pakan suplemen, dimana Suplemen tersebut diharapkan akan dapat melengkapi miskinnya nutrient yang terkandung pada pakan berupa jerami sehingga kebutuhan ternak akan nutrient dapat tersedia dan dengan sendirinya dapat memacu pertumbuhan ternak menjadi lebih baik.

Selain masalah yang disebutkan diatas, didesa Babau ternak dipelihara dengan sistem semi intensif sehingga pengontrolan nutrisi ternak belum dapat dilakukan dengan maksimal. Panambahan suplemen nutrisi, dapat meningkatkan produktivitas ternak. Salah satu pakan tambahan (suplemen nutrisi) yang ingin diperkenalkan

kepada kelompok tani Usaha Bersama yakni: Urea Molasses Block (UMB) atau permen ternak. UMB tersebut diharapkan akan mampu untuk: (1) memperbaiki nilai nutrisi dari pakan ternak; (2) meningkatkan pencernaan dan kecernaan; ; (3) konsumsi pakan ternak ruminansia akan meningkat, karena dengan UMB, nafsu makannya bertambah; (4) ternak akan cepat gemuk atau produksinya akan meningkat; (5) sistem kinerja reproduksi akan menjadi lebih baik; (6) menghindari dari defisiensi vitamin dan mineral ataupun malnutrisi yang disebabkan karena rendahnya nilai nutrisi pakan; serta, (7) meningkatkan jumlah mikroorganisme rumen atau lambung, sehingga keperluan Serat Kasar (SK) yang digunakan untuk media hidupnya akan meningkat pula, pada gilirannya akan merangsang ternak untuk memakan bahan pakan dengan jumlah banyak tidak seperti biasanya. Dengan demikian, produksi ternak (daging) akan meningkat pula. Peningkatan produksi daging yang maksimal akan meningkatkan pendapatan peternak.

UMB merupakan bahan pakan ternak yang biasanya disebut sebagai permen ternak yang tersusun dari bahan seperti molases sebagai sumber energi, urea sebagai sumber nitrogen, dan bahan lain seperti garam, mineral mix, dan semen/kapur sebagai bahan pelengkap zat makanan serta bekatul ataupun dedak sebagai bahan pengisi yang mampu menyerap molases sebagai bahan utama penyusunnya. Selain itu molases dapat dimanfaatkan untuk pembuatan Urea Molasses Blok (UMB) karena merupakan sumber karbohidrat yang mudah dicerna oleh hewan ruminansia. Di desa Babau tdk tersedia molases, maka dari itu digantikan menggunakan gula air yang memiliki fungsi sama sebagai sumber energy. Dari hasil penelitian sebelumnya diperoleh bahwa penggunaan molases sebanyak 30% sampai dengan 40% dalam campuran UMB memperlihatkan

warna yang bagus yaitu berwarna cokelat tua. Menurut penelitian BATAN yang disitasi oleh Hatmono dan Indriyadi (1997), konsumsi UMB untuk ternak besar (sapi perah, sapi potong dan kerbau) mencapai 350 gr/ekor/hari dan 120 gr/ekor/hari untuk ternak kecil (kambing dan domba).

Permasalahan Mitra

Mitra Kegiatan PKM ini adalah Kelompok Tani “Usaha Bersama “ merupakan salah satu kelompok tani yang berada di desa Babau, kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang, provinsi Nusa Tenggara Timur yang berusaha dibidang pertanian tanaman pangan maupun peternakan. Kelompok ini mengusahakan ternak sapi baik sapi milik sendiri maupun sapi bantuan pemerintah kabupaten kupang.

Berdasarkan diskusi dengan mitra, yang terobservasi dialami oleh para mitra kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) adalah: Kurangnya pengetahuan tentang penyediaan pakan

terutama di musim kemarau, dan belum tersedianya SDM, ketrampilan dan teknologi untuk memproduksi UMB; serta belum mempunyai sumber pasokan produk UMB untuk keberlanjutan usahanya.

Solusi dan Target Luaran

Solusi yang ditawarkan guna mengatasi permasalahan yang utama adalah menyediakan pakan pelengkap berupa UMB (Permen Ternak) guna meningkatkan kekurangan nutrisi pada pakan jerami yang diberikan pada ternaknya melalui pelatihan yang disepakati yakni Pembuatan UMB, sehingga pakan dapat tersedia dengan nutrisi yang memadai sesuai kebutuhan ternak.

Tujuan yang ingin dicapai melalui PKM ini adalah agar mitra dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilannya dalam membuat UMB.

Target atau luaran dari kegiatan PKM ini adalah UMB, Manual pelatihan dan publikasi

METODE PELAKSANAAN

Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang ditawarkan kepada mitra adalah penyuluhan dengan metode ceramah, demonstrasi dan praktek.

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada PKM ini adalah sebagai berikut :

- a. Pembekalan dengan metode ceramah dilakukan guna memberikan pengetahuan tentang pembuatan UMB (permen Ternak), demonstrasi Pembuatan UMB oleh TIM.
- b. Materi dan Tim Pelaksana/Nara Sumber Kegiatan
Materi yang disampaikan setiap anggota Tim menyangkut : Pengetahuan tentang pembuatan UMB, Pemanfaatannya pada ternak ruminansia serta pemanfaatannya pada ternak sapi yang sedang bunting.
- c. Partisipasi Mitra

Dalam pelaksanaan Kegiatan PKM, Mitra akan dilibatkan dalam pelatihan, demonstrasi dan praktek. Partisipasinya terutama dalam mempersiapkan tempat kegiatan, bahan-bahan yang diperlukan, dan berperan aktif dalam mengikuti pembekalan serta praktek.

- d. Khalayak sasaran Strategis
Sasaran kegiatan pelatihan ini adalah seluruh anggota kelompok Tani “Usaha Bersama”, Desa Babau, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang, Provinsi NTT.
Guna mengetahui perubahan pengetahuan, dilakukan diskusi terarah sesuai dengan materi yang telah diajarkan, sedangkan untuk mengetahui perubahan keterampilannya, dilakukan pengamatan langsung baik pada saat latihan, praktek maupun setelah berlangsungnya demonstrasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pada kelompok Tani “Usaha Bersama” dibuka oleh bapak Lurah yang diwakili bidang Kerjasama

Pertanian/Peternakan Desa Babau, dan rangkaian kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Bpk Dekan (DR. IR. Arnol E. Manu, MP) memberikan sambutan



Mempersiapkan bahan “Permen Ternak” sesuai takaran



Mencampur semua bahan sesuai urutan, mencetak



Memberi lubang (untuk tali gantungan)



Cetak hingga bahan campuran habis



Hasil cetakan dikeringkan (dijemur)

SIMPULAN

Pelaksanaan PKM melalui penerapan teknologi dalam rangka penyediaan dan peningkatan kualitas pakan terutama dimusim kemarau berupa UMB sangat membantu mitra dalam mengatasi kekurangan pakan serta dapat melengkapi kebutuhan nutrisi pakan yang berbasis jerami yang notabene miskin akan nutrisi dan rendah

kecernaannya dapat ditingkatkan nilai manfaatnya, dan dengan sendirinya akan berdampak pada kemampuan ternak untuk bertahan dan meningkatkan produksinya terutama pada musim kemarau, serta pada akhirnya diharapkan akan dapat meningkatkan pendapatan petani/peternak (mitra)

DAFTAR PUSTAKA

- Catur Prasetyono (). Teknik Pengolahan UMB (Urea Molasses Blok) Untuk Ternak Ruminansia. Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Kepri. Diakses dari <https://kepri.litbang.pertanian.go.id/ind/images/pdf/umb-catur.pdf>
- Iis Soriah Ace, Rizal Krisna & Eep Saepudin (2007). Pengaruh "Urea Molasses Block" (UMB) Terhadap Peningkatan Produksi Susu. *Jurnal Penyuluhan Pertanian Vol. 2 No. 1, Mei 2007*.
- Kresna (2019). Pengaruh Perbedaan Molasses Sebagai Penyusun Urea Molasses Blok (UMB) Terhadap Kualitas Fisik Pakan. *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis Maret 2019 Vol 2 No 1 pp 70-74 70*. Diakses dari <file:///C:/Users/Kresna/Downloads/30-134-1-PB.pdf>
- Laome, M., Manggol, Y. H., & Temu, S. T. (2021). Kandungan Protein Kasar, Serat Kasar dan Kalsium (Ca) Padang Penggembalaan Alam Di Kelurahan Lelogama Kecamatan Amfoang Selatan Kabupaten Kupang. *Jurnal Peternakan Lahan Kering, 2(4)*, 1146–1155. Diakses dari <http://publikasi.undana.ac.id/index.php/JPLK/article/view/k440>
- Rini Mastuti, Yenni Marnita, Muhammad Fuad (2019). Pelatihan Pembuatan Umb (Urea Molasses Block) Pada Peternak Sapi Potong Di Desa Meurandeh Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa. *Global Science Society : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat. GSS, Vol.1, No.1 Januari-Juni 2019, Hal 56-61 ISSN 2655-3414 (print)*.
- Rudiman, M., Hadi, D. M., Hariani, E., Tranado, E., Andrayani, F., & Raksun, A. (2021). Pelatihan Pembuatan Urea Molasses Blok (Umb) Sebagai Suplemen Sapi Pada Peternak Sapi Potong Di Dusun Gading, Desa Montong Betok, Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 4(2)*. Diakses dari <file:///C:/Users/KINK/Downloads/658-%23%23default.genres.article%23%23-3131-1-10-20210305.pdf>.
- Salman, Yuyun Anggriani, Emmy Dyah Sulistyowati, Hendry Sakke Tira (2020). Penyuluhan Pembuatan Urea Molasses Block (UMB) Sebagai Pakan Supplement Untuk Ternak Ruminansia. *J.K P. (Jurnal Karya Pengabdian) Vol 2 No 2 Oktober 2020.. e-ISSN 2655-8068 (online) Journal Homepage:*

<http://jkm.unram.ac.id/index.php/JKP>

Yuli Frita Nuningtyas, Poespitasari Hazanah Ndaru, Asri Nurul Huda (2019). Pengaruh Perbedaan Molases Sebagai Penyusun Urea Molases Blok (Umb) Terhadap Kualitas Fisik Pakan. *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis. Maret 2019 Vol 2 No 1 pp 70-74.*